

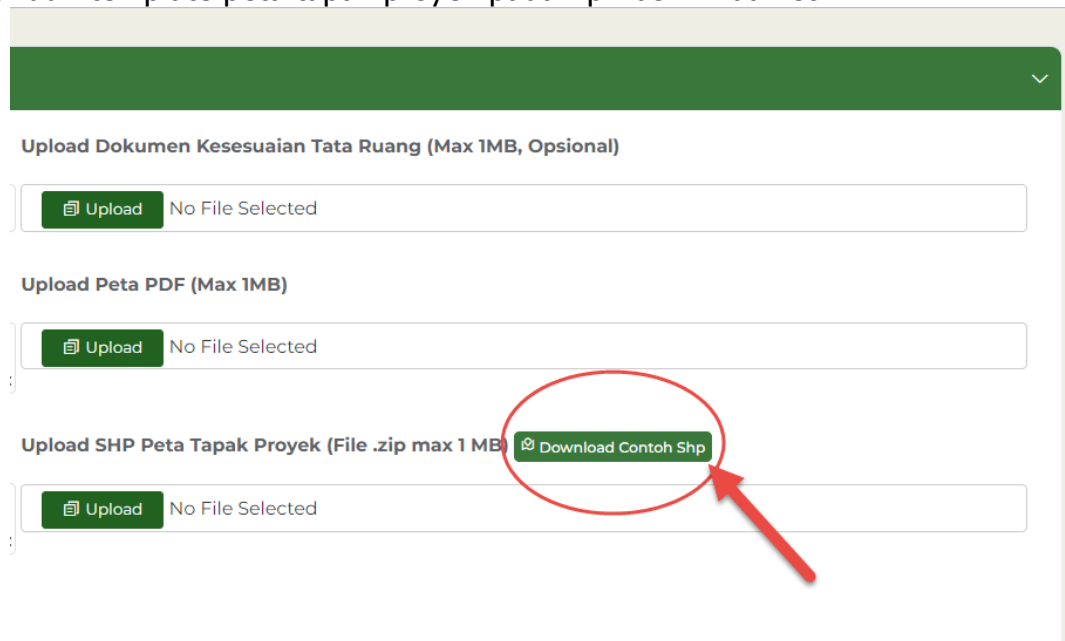
PETUNJUK TEKNIS PENYIAPAN PETA DIGITAL AMDALNET

Penyiapan peta digital untuk kebutuhan Persetujuan lingkungan yang akan diunggah melalui Sistem Informasi Dokumen Lingkungan Hidup Amdalnet, dapat dilakukan dengan 2 cara sebagai berikut:

1. Menggunakan template file .shp yang telah disediakan oleh sistem Amdalnet
2. Membuat peta digital mandiri dari awal, dengan mengikuti standar yang telah ditentukan oleh pengelola sistem Amdalnet

Opsi 1: Menggunakan template peta dari Sistem Amdalnet

1. Unduh template peta tapak proyek pada Aplikasi Amdalnet



The screenshot shows a web interface with a green header bar. Below it, there are three upload sections:

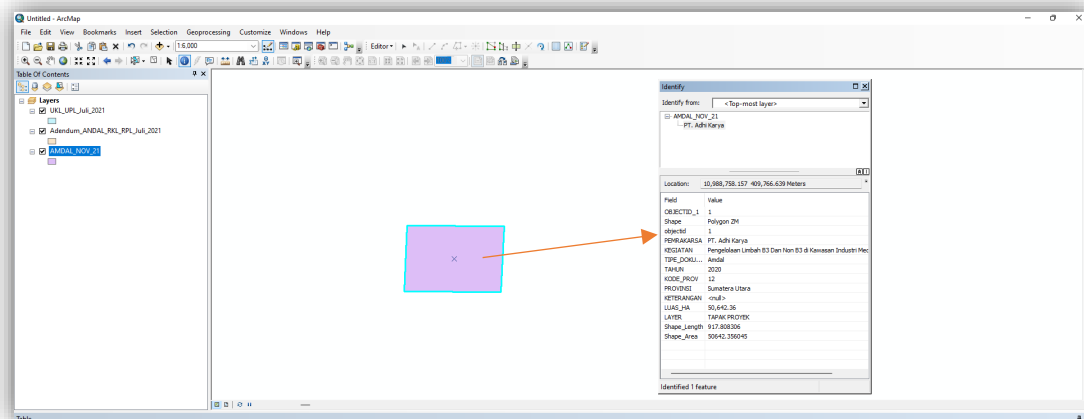
- Upload Dokumen Kesesuaian Tata Ruang (Max 1MB, Opsional)**: Includes an 'Upload' button and 'No File Selected' text.
- Upload Peta PDF (Max 1MB)**: Includes an 'Upload' button and 'No File Selected' text.
- Upload SHP Peta Tapak Proyek (File .zip max 1 MB)**: Includes an 'Upload' button, 'No File Selected' text, and a 'Download Contoh Shp' button. The 'Download Contoh Shp' button is circled in red with an arrow pointing to it.

2. Ekstrak file template
3. Buka aplikasi Geographic Information System (GIS) yang dimiliki (contoh: ArcGIS, QGIS, dsb)
4. Setelah aplikasi GIS terbuka, lalu pilih Layer, Add Layer, pilih file shp yang sudah di ekstrak
5. Tambahkan layer peta dasar
6. Membuat polygon pada lokasi rencana usaha dan/atau kegiatan
7. Setelah selesai Membuat polygon, isikan isikan atribut data sesuai data rencana usaha dan/atau kegiatan dengan format sebagai berikut:

Nama Atribut	Tipe Data	Karakter	Keterangan
PEMRAKARSA	String	100	Nama pemrakarsa
KEGIATAN	String	254	Nama rencana usaha dan/atau kegiatan
TIPE_DOKUMEN	String	50	Amdal / UKL UPL / ADENDUM ANDAL DAN RKL-RPL
TAHUN	Short Interger	5	Tahun rencana usaha dan/atau kegiatan
PROVINSI	String	50	Nama provinsi sesuai lokasi rencana usaha dan/atau kegiatan
KODE_PROV	Short Interger	5	Masukkan Kode Provinsi *)
KETERANGAN	String	254	Keterangan
LUAS_HA	Double	18	Masukkan luas tapak dalam hektar sesuai dengan dokumen dan kalkulasi GIS
LAYER	String	50	Layer Peta (Contoh: Tapak_Proyek, Batas_Ekologis, Batas_Sosial, Batas_Wilayah_Studi)

Keterangan :

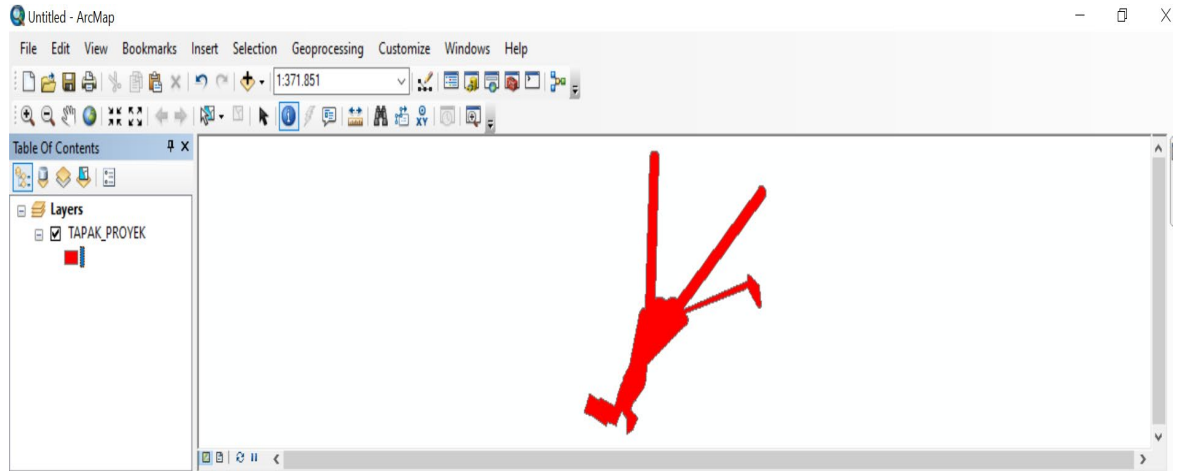
*) : Lihat pada Bagian Catatan Point 4



8. Lalu pilih Export, dan Save Features As
9. Setelah muncul tampilan Save As, pilih formatnya ESRI Shape File
10. Tentukan tempat menyimpan file tersebut
11. Setelah itu, kita pilih Oke, dan file SHP berhasil di simpan
12. Kemudian buka folder tempat menyimpan file tersebut, lalu *compress* semua file hasil export dari Aplikasi GIS kedalam format .zip
13. Peta digital yang sudah dikompres dalam format .zip, sudah siap di upload di sistem Amdalnet

Opsi 2: Membuat Peta Digital Mandiri

1. Membuat peta polygon menggunakan *tools* GIS (contoh: ArcGIS, QGIS, dsb)



2. File Peta Digital di-save dalam format shapefile yang terdiri minimal atas beberapa file dengan format berikut:

*.shp
*.dbf
*.shx
*.cpg
*.prj

Pastikan semua file ekstensi di copy-kan ke dalam format zip!

kemudian file-file ekstensi tersebut disatukan dalam format .zip dan di upload ke aplikasi AMDALNET

3. Data Atribut Peta (SHP) mohon mengacu pada Kamus Data Spasial dengan format sebagai berikut:

Nama Atribut	Tipe Data	Karakter	Keterangan
PEMRAKARSA	String	100	Nama pemrakarsa
KEGIATAN	String	254	Nama rencana usaha dan/atau kegiatan
TIPE_DOKUMEN	String	50	Amdal / UKL UPL / ADENDUM ANDAL DAN RKL-RPL
TAHUN	Short Interger	5	Tahun rencana usaha dan/atau kegiatan
PROVINSI	String	50	Nama provinsi sesuai lokasi rencana usaha dan/atau kegiatan

KODE_PROV	Short Interger	5	Masukkan Kode Provinsi *)
KETERANGAN	String	254	Keterangan
LUAS_HA	Double	18	Masukkan luas tapak dalam hektar sesuai dengan dokumen dan kalkulasi GIS
LAYER	String	50	Layer Peta (Contoh: Tapak_Proyek, Batas_Ekologis, Batas_Sosial, Batas_Wilayah_Studi)

Keterangan :

*) : Lihat pada Bagian Catatan Point 4

Catatan:

1. Pengisian atribut dapat menggunakan huruf besar dan huruf kecil
2. Dapat menambahkan file lain dalam 1 paket file .zip, dengan kondisi 5 file dibawah ini sudah termasuk.

*.shp

*.dbf

*.shx

*.cpg

*.prj

Contoh: tambahan file dengan format .sbn, .sbx, dan sebagainya.

3. Atribut pada file SHP minimal memiliki atribut sebagai berikut:

- PEMRAKARSA
- KEGIATAN
- TAHUN
- PROVINSI
- KETERANGAN
- AREA
- LAYER

4. *) Daftar Kode Provinsi

Kode	Provinsi	Kode	Provinsi
11	Aceh	52	Nusa Tenggara Barat
12	Sumatera Utara	53	Nusa Tenggara Timur
13	Sumatera Barat	61	Kalimantan Barat
14	Riau	62	Kalimantan Tengah
15	Jambi	63	Kalimantan Selatan
16	Sumatera Selatan	64	Kalimantan Timur
17	Bengkulu	65	Kalimantan Utara
18	Lampung	71	Sulawesi Utara
19	Kepulauan Bangka Belitung	72	Sulawesi Tengah
21	Kepulauan Riau	73	Sulawesi Selatan
31	DKI Jakarta	74	Sulawesi Tenggara
32	Jawa Barat	75	Gorontalo
33	Jawa Tengah	76	Sulawesi Barat
34	DI Yogyakarta	81	Maluku
35	Jawa Timur	82	Maluku Utara
36	Banten	91	Papua
51	Bali	92	Papua Barat